

**Jakarta Memilih Dimulai**  
**Erabaru.net**  
**July 11, 2012**  
**By Era Baru News**

Jakarta- Seluruh warga DKI Jakarta pada hari ini, Rabu (11/7) resmi memulai pencoblosan kandidat calon Gubernur dan Wakil Gubernur Pemilihan Umum Kepala Daerah DKI Jakarta 2012. Pemilihan dimulai pukul 07.00 WIB dan diakhiri pada pukul 13.00 WIB.

"Kepada Warga Jakarta yang telah terdaftar sebagai pemilih pada daftar pemilih, kami mengundang saudara datang ke tempat pemungutan suara dimana saudara terdaftar untuk memberikan hak suaranya dengan cara mencoblos, pada Rabu 11 Juli 2012 jam 07.00 sampai jam 13.00 WIB," kata Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) DKI Jakarta, Dahliah Umar, dalam siaran persnya, Selasa malam (10/7).

Menurutnya, pemilih diharapkan hadir dengan membawa kartu pemilih dan atau undangan memilih, namun jika pemilih tidak terdaftar di daftar pemilihan tetap, maka dapat menggunakan hak suaranya sepanjang pemilih terdaftar di daftar pemilih sementara.

"Dapat menggunakan Hak suaranya di TPS dengan menunjukkan kartu tanda penduduk yang asli dan masih berlaku," imbuhnya.

Dalam pemaparan KPU, surat suara dinyatakan sah jika tanda coblos terdapat di kolom foto pasangan calon, di kolom nomor pasangan calon, di kolom nama pasangan calon, pada garis kolom pasangan calon dan tanda coblos lebih dari satu kali di nomor, foto dan nama satu calon.

Sedangkan surat suara dinyatakan tidak sah, jika tanda coblos lebih dari satu kali pada kolom pasangan calon yang berbeda, tanda coblos di luar kolom pasangan calon dan tanda coblos disertai dengan penandaan khusus seperti ditulis Yes, Oke atau dicoblos dengan rokok.

Warga DKI Jakarta akan memilih enam calon gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta dengan nomor urut 1 Fauzi Bowo-Nahrowi Ramli, nomor urut 2 Hendarji Soepandji – Ahmad Riza Patria, nomor urut 3 Joko Widodo - Basuki Tjahaja Purnama, nomor urut 4 Hidayat Nurwahid-Didik, nomor urut 5 Faisal Basri-Biem Benjamin dan nomor urut 6 Alex Nurdin-Nono Sempono. (mas/asr)

Copyright © 2003-2011 Era Baru News

Source: <http://erabaru.net/nasional/50-politik/31008-jakarta-memilih-dimulai>

